ABSTRAK

Nevianti Dewi Suyanlis Usmiati, 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Datuk Ribandang di Masa Pandemi Covid – 19*. Universitas Indonesia Timur Makassar (dibimbing oleh (pak Muktiali Jarbi dan ibu Hubaenah)

Dalam Penelitian ini membahas tentang di era pandemi covid-19 saat ini telah merubah tatanan kehidupan pendidikan dimana peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang sulit dimana orang tua harus ikut berperan sebagai pengajar untuk membimbing anaknya.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa faktor penyebab peserta didik SMA Datuk Ribandang Makassar Mengalami Kesulitan Belajar di Masa Pandemi Covid-19? (2) Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan peserta didik SMA Datuk Ribandang Makassar di masa pandemi covid-19?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar di masa pandemi covid-19 dan (2) untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar SMA Datuk Ribandang Makassar di masa pandemi covid-19 adalah peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan masalah kuota internet atau paket data, masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan kuota gratis dari pemerintah, peserta didik juga mengalami kesulitan belajar karena kesulitan menjawab soal, terlambat mengumpulkan tugas karena sangat sulit berinteraksi langsung dengan pendidik, Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Datuk Ribandang Makassar di masa pandemi covid-19 adalah antara pendidik dengan peserta didik tidak lepas dari aplikasi WhatsApp, strategi yang digunakan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik tetap melakukan komunikasi melalui WhatsApp grup untuk dipantau, apabila peserta didik masih malas berarti strategi yang digunakan adalah menghubungi orang tua peserta didik agar anaknya aktif dalam proses pembelajaran, bagi peserta didik yang tidak memiliki kuota internet atau paket data, dan tidak memiliki handphone pendidik mendatangkan peserta didik tersebut untuk ke sekolah karena di sekolah terdapat fasilitas wifi dan fasilitas lainnya yang dapat dipakai peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi, Kesulitan Belajar